

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL DAUN JARAK SEBAGAI INSEKTISIDA ALAMIAH NYAMUK *Aedes aegypti*

OLEH :

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes (Ketua)
NIP. 198203232008122001
dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes, (Anggota)
NIP. 198011012008012013

Biaya Melalui Dana PNBP-TA 2015

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak
Sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk *Aedes aegypti*
2. Lokasi : Desa Pontolo Atas Kec. Kwandang
Kab. Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
 - b. NIP : 198203232008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/Email : Jl. Prof Dr. Jhon Ario Katili Kampus III
UNG
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/Email : Perum Nabila Jln H Thayeb M Gobel Blok
D No 6 Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes
Biomedik
 - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Kecamatan Kwandang Kab. Gorontalo Utara
 - b. Penanggung Jawab : Arifin Soga,SH.,M.AP / Camat Kwandang
 - c. Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Pontolo Atas/085240853111
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : 57 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha :
6. Jangka waktu pelaksanaan : 45 hari
7. Sumber Dana : PNBPN UNG Tahun 2015
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000
 - Sumber Lain : Rp. -

Mengetahui,
Dekan FIKK UNG

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

GorontaloS, eptember 2015
Ketua,

Dr Sylva Flora Ninta T , SH.,M.Kes
NIP. 19820323200122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 19680409 199303 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	1
1.1. LatarBelakang	1
1.2. MitradanKelompokSasaran Program Pengabdian PadaMasyarakat.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	8
2.1 VisidanMisi Program StudiAgribisnis.....	4
2.2 TujuandanManfaat	4
2.3 LuaranKompotensi Yang Diharapkan	6
BAB III METODE PELAKSANA.....	8
3.1 TahapPersiapandanPembekalan	8
3.1.1 PerekrutanMahasiswa KKS-Pengabdian	8
3.1.2 PembekalandanPenyiapanAtribut KKS-Pengabdian..	9
3.2 TahapPelaksanaan	9
3.2.1 KegiatanMahasiswadanDosenPembimbing	9
3.2.2 BimbingandanMinotoring	11
3.2.3 Proses Evaluasi	11
3.3 TahapAkhirKegiatan KKS-Pengabdian	12
3.3.1 PelaporanPengabdianDosen	12
3.3.2 PelaporanMahasiswa	12
3.3.3 PenilaianKegiatan KKS	13
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DANPROGRAM STUDI	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 GambaranUmumLokasi	15
5.1.1 SejarahDesaTolongio	15
5.1.2 KeadaanSosialEkonomiPenduduk	16
5.2 HasilDanPembahasan	17

5.2.1 Pengkajian.....	17
5.2.2 Perencanaan	18
5.3 Hambatan dan Kendala yang Dihadapi	19
5.3.1 Pengkajian.....	19
5.3.2 Perumusan Masalah	19
5.3.3 Rencana Intervensi Masalah	19
5.3.4 Implementasi	20
5.4 Solusi Penyelesaian Masalah	20
5.4.1 Pengkajian.....	21
5.4.2 Rencana Intervensi Masalah	21
5.4.3 Implementasi	21
5.4.3.1.1 Kegiatan Utama	21
5.4.3.1.1 Kegiatan Pendukung	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	UraianKegitanMahasiswadanDosenPembimbingLapangan (DPL)	10
2	BobotdanInstrumenPenilaian	12

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Proses Pembuatan Tortila Jagung dan Corn Flakes Jagung.....	22
2	Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	23
3	Penyampaian Materi Sosialisasi Pengenalan Mata Uang Indonesia	24
4	Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan	24

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1	DokumentasiKegiatan	28
2	RangkumanKegiatan KKS-PengabdianTahun 2015	31
3	DaftarPeserta KKS- PengabdianDesaTolongioKecamatanAnggrekKabupatenGorontalo Utara	33
4	Format NilaiKksPengabdian Semester GenapTahunAkademik 2014/2015	34

RINGKASAN

Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak Sebagai Insektisida Alamiyah Nyamuk *Aedes aegypti*, oleh Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes dan dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes. KKS Pengabdian-LPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan nyamuk penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit demam berdarah di Indonesia termasuk endemis yang terjadi setiap tahunnya dan menimbulkan wabah atau KLB (Kejadian Luar Biasa). Jumlah kasus DBD di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi oleh sebab itu dibutuhkan penanganan untuk menanggulangi masalah penyakit DBD tersebut. Tanaman jarak pagar merupakan tanaman asli Indonesia yang tersebar merata diseluruh daerah Indonesia, salah satunya di daerah Gorontalo yang biasa ditemukan di belakang rumah, dipagar rumah maupun di tanah kosong. Dilihat dari sifat toksiknya, tanaman jarak pagar memiliki potensi sebagai Insektisida Alamiyah nyamuk *Aedes aegypti*. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini, akan dipraktekkan sekaligus diberdayakan Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Nyamuk *Aedes aegypti* pada masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara Khususnya masyarakat Kecamatan Kwandang. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar khususnya dalam pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat setempat. Kegiatan ini akan diikuti oleh masyarakat Desa Pontolo Atas Kec. Kwandang. Bahan yang dibutuhkan sangat mudah dan terjangkau serta hasil yang didapatkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan selama 45 hari sejak 11 Agustus sampai dengan 24 September 2015 dengan jumlah peserta 30 Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.3. Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia dan sering menimbulkan suatu letusan Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan kematian yang besar. Penyakit DBD ini disebabkan oleh virus dengue yang disebarkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. “Nyamuk *Aedes aegypti* terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan air laut” (Zulkarnaini,dkk. 2008).

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan nyamuk penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini merupakan jenis penyakit yang mudah menular dan juga dapat mematikan. Penyakit demam berdarah di Indonesia termasuk endemis yang terjadi setiap tahunnya dan menimbulkan wabah atau KLB (Kejadian Luar Biasa). Setiap tahunnya jumlah kasus cenderung mengalami peningkatan, baik dalam jumlah penderita maupun luas wilayah penyebarannya. Data terbaru menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan kasus DBD tertinggi di negara-negara ASEAN. Kasus DBD setiap tahun di Indonesia terus meningkat dan bahkan makin merajalela. Menurut Depkes RI (2009) pada tahun 2008 dijumpai kasus DBD di Indonesia sebanyak 137.469 kasus dengan CFR 0,86% dan IR sebesar 59,02 per 100.000 penduduk, dan mengalami kenaikan pada tahun 2009 yaitu sebesar 154.855 kasus dengan CFR 0,89% dengan IR sebesar 66,48 per 100.000, dan pada tahun 2010 Indonesia menempati urutan tertinggi kasus DBD di ASEAN yaitu sebanyak 156.086 kasus dengan kematian 1.358. Tahun 2011 kasus DBD mengalami penurunan yaitu 49.486 kasus dengan kematian 403 orang (Ditjen PP & PL

Kemkes RI, 2011). dan pada tahun 2012 jumlah penderita DBD di Indonesia mencapai 65.432 kasus, sekitar 596 (CFR=0,91%) (Ditjen PP dan PL–Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang endemis penyakit DBD. Jumlah kasus DBD di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi oleh sebab itu dibutuhkan penanganan untuk menanggulangi masalah penyakit DBD tersebut (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2014). Berikut dibawah ini dapat dilihat jumlah penderita DBD di Provinsi Gorontalo selama enam (6) tahun terakhir :

Tabel 1.1 Kejadian penyakit DBD di Provinsi Gorontalo tahun 2009 – 2014

No.	Tahun	Jumlah Kasus	Pasien Meninggal	Prevalensi	CFR (%)
1.	2009	109	2	11.00	1,83
2.	2010	467	8	46.13	1,71
3.	2011	23	2	2.27	8,69
4.	2012	212	5	20.94	2,35
5.	2013	243	4	21,63	1,64
6.	2014	202	12	17,98	5,94

Sumber : Data sekunder Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2014.

Berdasarkan data tabel diatas yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dapat dilihat bahwa angka kejadian kasus DBD masih cukup tinggi dengan presentase tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebanyak 467 orang dan penderita DBD yang meninggal sebanyak 8 orang dengan prevalensi 46,13 dan *Case - fatality rate* (CFR) sebesar 1,71% sedangkan presentase terendah didapatkan pada tahun 2011 yaitu sebanyak 23 orang dan penderita DBD yang meninggal sebanyak 2 orang dengan prevalensi 2,27 dan *Case - fatality rate* (CFR) sebesar 8,69 % .

Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* ini sampai sekarang belum ditemukan obat/vaksinnya sehingga salah satu cara pencegahannya adalah dengan memutuskan rantai penularan yaitu dengan memberantas vektornya (Fathi dalam Yasmin

2012). Salah satu penanggulangan DBD adalah pengendalian vektor secara kimia, yaitu dengan fogging (pengasapan) untuk membunuh nyamuk dewasa. biasanya dilakukan dengan cara pengasapan (*fogging*) selain itu penebaran abate pada tempat pembiakan nyamuk dilakukan untuk membunuh larva nyamuk sebagai Insektisida Alamiah.

Penggunaan Insektisida kimiawi secara umum dapat mengendalikan beberapa jenis serangga pengganggu, hama maupun vektor penyebab penyakit seperti nyamuk, namun penggunaan Insektisida yang terus menerus akan menimbulkan masalah bagi kesehatan dan lingkungan (Munif dalam Yasmin, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negative tersebut yaitu dengan menggunakan Insektisida nabati, yakni Insektisida Alamiah yang menggunakan bahan baku tanaman. Berbagai jenis tumbuhan telah diketahui mengandung senyawa yang bersifat sebagai Insektisida Alamiah. Menurut Subiyakto (2005) ” Insektisida Alamiah nabati dapat dibuat dari beberapa bagian tanaman, yakni berupa akar, umbi, batang, daun, biji dan buah dengan teknologi sederhana, seperti berupa larutan hasil perasan, perendaman, ekstrak, dan rebusan”. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan Insektisida Alamiah adalah tumbuhan jarak pagar (*Jatropha curcas*) merupakan tanaman yang keseluruhan bagian tumbuhannya beracun. Secara umum, hampir semua bagian tanaman jarak dapat di pergunakan sebagai obat, yaitu sebagai obat kanker rahim, kanker kulit, sulit buang air besar, sulit melahirkan, bisul, koreng, infeksi jamur, jerawat, lumpuh otot muka, gatal, batuk, bengkak, reumatik, dan tetanus.

Tanaman jarak pagar biasa digunakan pada bagian daun sebagai obat penyakit koreng dan gatal-gatal, bagian biji digunakan untuk mengurangi kesulitan buang air besar, mengobati kangker mulut rahim, obat kulit, bisul dan infeksi jamur. Selain itu daun jarak yang direbus sering digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati sakit perut pada

anak-anak dan mengobati radang tenggorokan pada orang dewasa. “ Daun jarak juga sering digunakan untuk fumigasi pada kandang untuk memberantas hama atau serangga ” (Syah, 2006).

Pada penelitian Wibowo (2010) membuktikan ekstrak biji jarak dapat digunakan sebagai Insektisida *Aedes aegypti* dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan ekstra biji jarak sebagai Insektisida *Aedes aegypti* dengan menggunakan serbuk biji jarak sebanyak 400 gram mampu membunuh larva *Aedes aegypti* dengan LC50 didapatkan pada konsentrasi 0,01036% atau 103,6.

Analisis Fitokimia juga telah menunjukkan bahwa tanaman jarak (*Jatropha curcas L*) mengandung *Tannin, flavonoid, saponin*. Saat ini tanaman yang mengandung senyawa bioaktif ini telah mendapatkan banyak perhatian karena manfaatnya sebagai anti inflamasi, dan anti kanker serta anti oksidan.”Daun jarak pagar (*Jatropha Curcas L*) mempunyai kandungan senyawa kimia yaitu *flavonoid, saponin, dan tannin*” (Syamsuhidayat dalam Nuria 2010). Cara kerja senyawa-senyawa tersebut yaitu *flavonoid, saponin, dan tanin* adalah dengan bertindak sebagai racun perut. Bila senyawa-senyawa ini masuk ke dalam tubuh larva, maka alat pencernaannya akan terganggu. Selain itu senyawa ini juga menghambat reseptor perasa pada daerah mulut larva. Senyawa *flavonoid, saponin dan tannin* mengakibatkan larva gagal mendapatkan stimulus rasa sehingga tidak mampu mengenali makanannya, dan mengakibatkan larva mati kelaparan (Cahyadi, 2009).

Tanaman jarak pagar merupakan tanaman asli Indonesia yang tersebar merata diseluruh daerah Indonesia, salah satunya di daerah Gorontalo yang biasa ditemukan di belakang rumah, dipagar rumah maupun di tanah kosong. Dilihat dari sifat toksiknya, tanaman jarak pagar memiliki potensi sebagai Insektisida Alamiah nyamuk *Aedes aegypti*. Cara Pembuatan Insektisida Alamiah nabati dengan menggunakan daun jarak.

a. Alat :

1. Wadah plastik 100 ml
2. Gelas ukur 100 ml
3. Pipet plastic
4. Pipet ukur
5. Neraca
6. Kasa kain
7. Alat penghitung
8. Beker glass

b. Bahan yang digunakan

1. Larva *Aedes aegypti* Instar IV
2. Ekstrak daun Jarak
3. Alkohol sebagai pelarut ekstraksi
4. Aquadest

c. Prosedur Pembuatan Ekstrak

1. Daun jarak yang telah dipetik dari pohon terlebih dahulu dicuci untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada bagian daun jarak yang telah dipetik.
2. Daun jarak kemudian dikeringkan dengan cara dijemur di dalam ruangan yang tidak terkena sinar matahari langsung sampai daun jarak mengering.
3. Daun jarak yang sudah kering ditimbang sebanyak 2 kg kemudian di haluskan dengan menggunakan blender
4. Daun jarak yang sudah menjadi halus diekstraksi dengan cara penyaringan yang sederhana dengan proses pengestrakan simplisia dengan memasukkan alkohol

70% kedalam wadah yang digunakan dan dibiarkan terendam selama 24 jam, setelah itu diaduk dengan menggunakan spatula, pengadukan dilakukan pada temperatur ruangan kamar yang terlindung dari cahaya dan tertutup.

5. Setelah itu dilakukan penyaringan yaitu dengan menggunakan kertas saring kasar kemudian menguapkan larutan sampai mendapatkan ekstrak kental.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan pembuatan Insektisida Alamiah dengan memanfaatkan tanaman lokal daerah yaitu tanaman jarak ini ditujukan kepada seluruh masyarakat yang berada di Kecamatan Kwandang khususnya desa Pontolo Atas

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

1.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian

Sistem rekrutmen peserta calon Mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan dengan 2 (dua) tahapan besar yaitu Tahap Sosialisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian dan tahap kedua adalah pendaftaran dan seleksi. Tahap sosialisasi melalui informasi LPM maupun lembaga UNG yaitu pelaksanaan KKS regular, dan bagi calon dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah melalui pengumuman dan edaran dari LPM-ING ke Fakultas/Jurusan dan Program Studi.

Kegiatan pendaftaran dan seleksi adalah menyediakan persyaratan yang layak mengikuti program KKS-Pengabdian, sebagai berikut peserta yang akan mengikuti program KKS-Pengabdian pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah selesai dan tidak termasuk SKS yang sementaraberlangsung.
2. Calon peserta harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS Pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online,
 - b. Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>,
 - c. Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapiberkas pada poin 5 di bawah ini) untuk divalidasi,
 - d. Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS Pengabdian di bank,
 - e. Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran, calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - a. Transkrip Nilai dari Jurusan/Program Studi diketahui oleh Pembantu Dekan I
 - b. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter
 - c. Memasukkan pas photo Warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1lembar)
5. Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,-(enam ratus ribu rupiah) ke rekeningRektor UNG melalui bank BRI Cabang Gorontalo yang ditunjuk panitia atas namaRektor Universitas Negeri Gorontalo.

6. Catatan: *Format kegiatan mahasiswa sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat mengikuti Panduan KKS*

1.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKS-Pengabdian

Pelaksanaan KKS-Pengabdian merupakan aplikasi dari teori yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang diberikan pada pembekalan KKS-Pengabdian disesuaikan dengan bidang keilmuan (Kesehatan) meliputi materi Survei jentik, Sosialisasi Penyakit Demam Berdarah, pemanfaatan tanaman lokal daunjorak, Penjellasan manfaat tanaman obat, penyusunan program, pembuatan laporan hasil kegiatan lapangan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di lapangan maka mahasiswa dibekali dengan manajemen usaha, serta mampu merencanakan kegiatan kesenian dan olah raga yang merupakan acara/kegiatan pendukung selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Juga keikutsertaan kegiatan sosial dalam masyarakat.

Kegiatan yang juga penting dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian adalah penyiapan atribut kegiatan yang terdiri atas : buku agenda harian dan kelompok, kaus, topi, spanduk, ID Card serta bendera KKS sebagai atribut wajib yang dimiliki oleh mahasiswa KKS selama berada di lokasi kegiatan KKS-Pengabdian.

1.2 Tahap Pelaksanaan

1.2.1 Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Kegiatan KKS-Pengabdian melibatkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang tertuang dalam suatu interaksi aktif melalui tahapan : Pra Interaksi, Orientasi, Kerja, Terminasi Proses dan terminasi akhir terkait dengan “Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak Sebagai Insektisida Alamiyah Nyamuk *Aedes aegypti*” sesuai dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uraian Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan DPL
Pra Interaksi	Persiapan sebelum kegiatan KKS	Melakukan pendaftaran secara on line sesuai persyaratan	Menyiapkan proposal kegiatan diusulkan kepada LPM
		Menyelesaikan kewajiban persyaratan Mahasiswa KKS	Menyiapkan materi dan informasi tentang lokasi pelaksanaan kegiatan KKS
		Mengikuti pertemuan persiapan pelaksanaan KKS	Mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS baik secara administrasi maupun biaya
Orientasi	Hari Pertama Kegiatan Pada awal pertemuan setiap hari kegiatan	Memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan Orientasi/ Evaluasi/validasi keadaan individu, kelompok, komunitas dan masyarakat	Mengobservasi kegiatan mahasiswa
		Meningatkan kontrak yang lalu (topik, tujuan, waktu, hasil yang diharapkan)	Mengabservasi dan memberikan umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa
Kerja	Setiap hari kegiatan	Melakukan pengkajian	Membimbing dan memvalidasi kegiatan mahasiswa
		Merumuskan kegiatan yang dilaksanakan	
		Melakukan intervensi	
		Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan	
Terminasi Proses	Pada Akhir Pertemuan setiap hari kegiatan	Mengevaluasi hasil	Memvalidasi hasil kegiatan mahasiswa
		Membuat rencana tindakan	
		Membuat kegiatan dan kontrak untuk pertemuan berikutnya (waktu, topik, persiapan kegiatan)	
		Mengevaluasi hasil kegiatan	
Terminasi Akhir	Pada Akhir Kegiatan KKS Pengabdian	Mengevaluasi hasil kegiatan secara keseluruhan yang telah dicapai individu, kelompok	Mengevaluasi hasil kegiatan mahasiswa
		Presentasi Hasil kegiatan selama pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian	

1.2.2 Bimbingan dan Minotoring

Agar pelaksanaan KKS-Pengabdian berlangsung secara baik dan optimal selama kegiatan di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan dan monitoring tahap-tahap program kerja yang telah disusun dan disepakati bersama tim (Mahasiswa, PDL, Aparat Desa dan masyarakat). Oleh karena itu DPL memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan dan suksesnya setiap program kegiatan. DPL memberikan bimbingan, arahan dan control pada kegiatan mahasiswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bimbingan dan pendampingan dari DPL dapat diberikan pada tahap berikut :

1. Pelaksanaan pendekatan kepada pihak pemerintah desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat (tani, peternak, wanatani dan kelompok pemuda) melalui kegiatan advokasi, sosialisasi secara kontinyu, juga dalam mencari mitra dan dukungan dari pemerintah dan swasta.
2. Tahap observasi lapangan yang meliputi potensi desa (SDA dan SDM serta kelembagaan) dan penyusunan hasil observasi, indentifikasi masalah serta penyusunan program kerja selama pelaksanaan KKS-Pengabdian di Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Penyelenggaraan lokakarya mini (Awal kegiatan : sosialisai dan penyampaian program kerja; kegiatan akhir : seminar akhir kegiatan KKS-Pengabdian) dan setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai program utama sesuai agenda/proposal.

1.2.3 Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam KKS Pengabdian dilakukan berdasarkan program yang sudah direnakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat maupun kelompok khusus termasuk dalam proses evaluasi dan dihitung sebagai bagian dari kegiatan KKS. Komponen-komponen yang dinilai dalam proses KKS-Pengabdian meliputi : disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas, jurnal (pribadi dan kelompok) dan laporan akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan penilaian yang meliputi persiapan,

perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi hasil). Proses penilaian terdiri atas bobot dan instrument evaluasi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Bobot dan Instrumen Penilaian

No.	Komponen/Instrumen	Prosentase (%)
1	Kinerja professional individu (disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas) terkait konteks pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi pertanian	15
2	Keterpaduan keilmuan dengan Program kerja yang disusun berdasarkan hasil survey dan diskusi bersama Tim (Mah dan masyarakat)	15
3	Presentase Program kerja selama kegiatan KKS-Pengabdian dan Hasil Akhir Kegiatan	5
4	Evaluasi Pelaksanaan Program Utama KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	30
5	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendukung KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	25
6	Laporan Akhir, Jurnal Individu dan Jurnal Kelompok	10

1.3 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian

1.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKS-Pengabdian Tahun 2015 meliputi Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, Log Book Keuangan dan Artikel untuk jurnal yang diserahkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)-UNG sebelum pencaian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

1.3.2 Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawab pelaksanaan KKS-Pengabdian, maka setiap mahasiswa wajib membuat laporan. Sistematika laporan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Bagian dalam Laporan terdiri atas (1) Pendahuluan; (2) Target dan Luaran; (3) Metode Pelaksanaan; (4) Kelayakan Perguruan Tinggi; (5) Hasil dan Pembahasan; (6) Penutup (Kesimpulan dan saran).
- b. Proses penyusunan program kerja awal setelah abservasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan indentifikasi masalah, keterlibatan masyarakat,

- pemerintah desa, pihak/lembaga yang terkait, serta pelaksanaan lokakarya mini dalam penyusunan program kerja, termasuk alokasi pelaksanaan.
- c. Langkah-langkah kegiatan dan hasil yang dicapai dari program kerja
 - d. Dukungan/mitra yang diperoleh dan kendala yang ditemui
 - e. Kesimpulan dan saran serta rekomendasi tindak lanjut dari pemecahan masalah.
 - f. Laporan yang berisi foto-foto kegiatan KKS-Pengabdian.
 - g. Format hasil kegiatan untuk kelengkapan laporan akhir mengacu pada Panduan KKS-Pengabdian Tahun 2015 UNG

1.3.3 Penilaian Kegiatan KKS

KKS Pengabdian merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKS harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKS Pengabdian, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dilokasi KKS. Aspek yang dinilai meliputi :

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dilokasi KKS yaitu selama 45 hari.
- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKS.
- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya dilapangan.
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian dilapangan.
- e. Kemampuan kerjasama tim (antara mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai etik mahasiswa UNG)
- g. Laporan KKS Pengabdian : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi : (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu pemasukan laporan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan KEMENKOP sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

5.1.1 Sejarah Desa Pontolo Atas

No	Nama	Masa Jabatan	Gelar Adat
1	Lian Mahadjani	1 Tahun (PLH)	
2	Abubakar Datau	Sementara Menjabat	

Desa Pontolo Atas merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Pomtolo Atas adalah desa mekaran dari desa induk Pontolo. Nama desa tersebut berasal dari sebuah nama dusun yaitu dusun Pontolo Atas. Pada tahun 2011 terjadi pemekaran desa, sehingga terbentuk dusun Pontolo Atas menjadi nama desa Pontolo Atas. Pada awal berdirinya desa Pontolo Atas tahun 2011, ibu Lian Mahajani menjabat sebagai PLH (Pelaksana Harian) selama 1 tahun. Kemudian pada tahun 2012 melalui proses demokrasi, Desa Pontolo Atas dipimpin oleh seorang Kepala Desa terpilih yaitu Bapak Abubakar Datau. Beliau menjabat hingga tahun 2018. Desa Pontolo Atas memiliki luas wilayah sekitar 136 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pontolo
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Botuwombato
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Motilango Kec. Tibawa Kab. Gorontalo
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Ombulodata

5.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Sesuai data sekunder tahun 2015, desa Pontolo Atas mempunyai jumlah penduduk sebanyak 648 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 329 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 317 jiwa, dimana jumlah kepala keluarga sebanyak 181 KK. Desa Pontolo Atas terdiri dari 3 (Tiga) dusun yaitu dusun atas (Kadus: Ibu Serlin Mahajani), dusun tengah (Kadus: Bapak Husin Kadir) dan dusun bawah (Kadus: Ibu Iran Anwar). Wilayah Desa Pontolo Atas adalah dataran tinggi yang sebagian besar wilayahnya

merupakan areal tanah kering (legal atau ladang) \pm 38 Ha dan tanah hutan (hutan lindung) \pm 70 Ha dan hutan produksi \pm 28 Ha, dengan penduduknya yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Dilihat dari kondisi fisiknya, desa Pontolo Atas merupakan desa agraris dimana lahan yang ada di desa Pontolo Atas cukup luas sehingga banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha dalam bidang pertanian. Tanaman pangan yang menjadi komoditas di desa Pontolo Atas ini adalah dimana luas lahan untuk tanaman jagung adalah 120 Ha, dimana setiap tahunnya menghasilkan \pm 90,5 Ton/Ha Jagung. Untuk komoditas kedua setelah jagung adalah jahe dengan luas lahan 5 Ton/Ha jahe.

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Pontolo Atas kurang memadai karena hanya terdapat 1 Sekolah Dasar. Sebagian masyarakatnya hanya menamatkan pendidikannya hingga jenjang Sekolah Dasar, hal ini dikarenakan faktor ekonomi dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka.

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan dan program studi (bidang kesehatan) dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang kesehatan yang meliputi peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi juga masih mendukung kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu program pemeriksaan dan pengobatan gratis, penyuluhan mengenai penyakit DBD, sosialisasi tentang tanaman-tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat herbal dan kegiatan kesenian.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Pontolo Atas Tahun 2015, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana

intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Pontolo Atas terdapat di jalan poros/jalan utama jalur Gorontalo menuju Gorontalo Utara dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Pontolo Atas terdiri atas 3 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terupdate.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau observasi dan survey pada masing-masing dusun (Atas, Tengah dan Bawah), kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang. Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya sumber air di desa tersebut, kurangnya jumlah jamban dan kamar mandi. Selain itu, masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan bak mandi, bak penampungan air dan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar rumah.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup. Namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman lokal, juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat Desa Pontolo Atas adalah :

1. Sosialisasi, melakukan penyuluhan baik secara lisan maupun tulisan tentang bahaya penyakit Demam Berdarah

2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman lokal. Dalam hal ini masyarakat dilatih untuk membuat ekstrak Daun Jarak Pagar yang bermanfaat untuk membasmi nyamuk (mencegah penyakit DBD)
3. Pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah sebagai berikut :

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan observasi (survey) untuk menentukan titik rawan jentik
2. Melakukan sosialisai tentang gejala dan pencegahan penyakit DBD
3. Melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar tentang angka kejadian DBD di desa tersebut

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu “Pemanfaatan Tanaman Lokal untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat” Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tanaman lokal maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah seluruh masyarakat desa Pontolo Atas adalah :

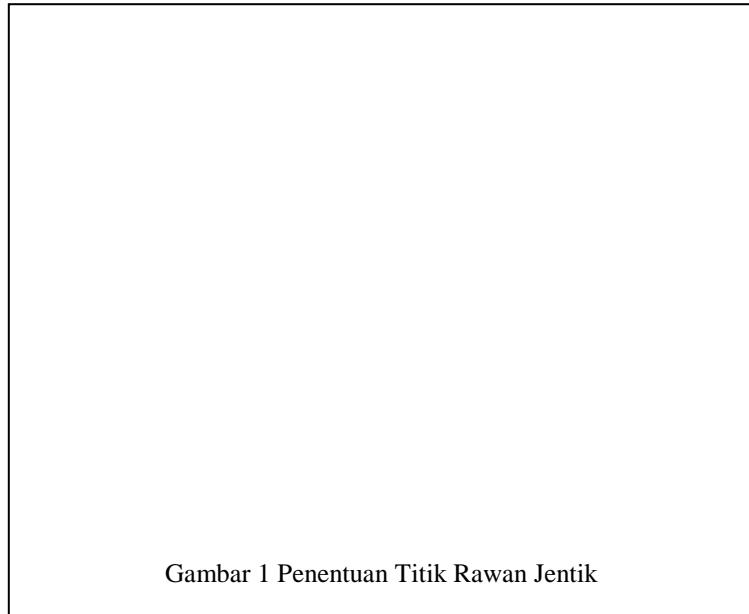
1. Sosialisasi DBD
2. Penentuan titik rawan jentik (pemetaan)
3. Workshop pemanfaatan daun jarak pagar sebagai insektisida alami
4. Pelatihan kader dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya
5. Penyuluhan tentang tanaman lokal sebagai herbal alamiah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

1. Observasi penentuan titik rawan jentik:

Tujuan : Menentukan titik rawan jentik

Sasaran : Seluruh masyarakat desa

Waktu : Hari Kamis/13 Agustus 2015 di desa Pontolo Atas



Gambar 1 Penentuan Titik Rawan Jentik

2. Sosialisai Penyakit DBD



Tujuan : Memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan bahaya, gejala serta pencegahan DBD

Sasaran : Seluruh Masyarakat Desa

Materi : Pembagian Pamflet dan penjelasan singkat mengenai DBD

Waktu : Hari Senin/24 Agustus 2015 di Desa Pontolo Atas



Gambar 2.Sosialisasi Penyakit DBD

3. **Workshop Pemanfaatan Tanamn Lokal Daun Jarak Pagar sebagai insektisida alami**

Tujuan : Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanaman lokal

Sasaran : Seluruh Masyarakat Desa

Materi : Tanaman Jarak Pagar sebagai insektisida alamiah

Waktu : Hari Minggu/6 September 2015

Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Desa Pontolo Atas

Gambar 3. Workshop Pemanfaatan Tanaman Lokal Jarak Pagar sebagai Insektisida Alamiah

4. **Pelatihan Kader dan Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan : Melatih masyarakat untuk membuat ekstrak daun jarak pagar



Sasaran : Warga Masyarakat Desa Pontolo Atas

Materi : Cara Pembuatan Ekstrak Daun Jarak Pagar

Waktu : Hari Minggu/6 September 2015 di Kantor Desa Pontolo Atas



5. Penyuluhan tentang Tanaman Lokal sebagai herbal alamiah

Tujuan : Memberikan pengetahuan, Informasi kepada masyarakat tentang tanaman yang berkhasiat sebagai obat

Sasaran : Warga Masyarakat Desa Pontolo Atas

Materi : Informasi mengenai Tanaman Herbal

Waktu : Hari Minggu/6 September 2015 di Kantor Desa Pontolo Atas



Gambar 4. Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

5.4.3.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015 yang dilaksanakan di Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, terdapat program pemeriksaan dan pengobatan gratis, perayaan Hari Kemerdekaan RI, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, tadarus Al-Quran, dan kegiatan kesenian.

Kegiatan kesenian dilakukan dengan menyelenggarakan pentas seni di desa Pontolo Atas, dimana terdapat lomba Adzan, Busana Muslim dan Kontes Kacamata serta persembahan dari masyarakat desa dan mahasiswa KKS pengabdian. Masing-masing dari perlombaan tersebut diperoleh Juara I, II dan III sedangkan peserta yang belum memperoleh juara diberikan penghargaan berupa piagam atas partisipasinya dalam mengikuti lomba.

Kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis juga berguna untuk menunjang kegiatan utama dimana memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam hal ini kami melakukan kerja sama dengan PKM terdekat yaitu PKM Molingkapoto.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 5 kegiatan yaitu : Sosialisasi DBD, penentuan titik rawan jentik, workshop pemanfaatan tanaman lokal daun jarak sebagai insektisida alami, pelatihan kader dan pemberdayaan masyarakat, serta penyuluhan tanaman lokal sebagai herbal alamiah untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Program pendukung meliputi : perayaan Hari Kemerdekaan, pemeriksaan dan pengobatan gratis, kerja bakti di lingkungan sekitar, tadarus Al-Quran bersama masyarakat sekitar serta kegiatan kesenian

5.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan juga dapat menjadi salah satu pekerjaan sampingan masyarakat yaitu menjual produk insektisida yang lebih alamiah
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKS diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambilan pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo
- Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.
- Tim Penyusun. 2015. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

Lampiran 1 :Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2015

1	Judul Kegiatan	:	Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak Sebagai Insektisida Alamiah Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
2	Mitra Kegiatan	:	Pemerintahan Desa Pontolo Atas
	2.1 Jumlah Mitra	:	1
	2.2. Pendidikan Mitra	:	S1 : orang; Diploma : orang SMA dan sederajat : orang SMP dan sederajat : orang SD : orang Tidak berpendidikan : orang
3	Persoalan Mitra	:	Sosial ekonomi masyarakat dan IPTEKS
4	Status Sosial Mitra	:	
5	Lokasi Mitra	:	
	5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	± 60 km
	5.2. Sarana transportasi ke lokasi	:	Mobil, motor dan Angkutan umum
	5.3. Sarana Komunikasi	:	Telepon/HP
6	Tim KKS Pengabdian Tahun 2015	:	
	6.1 Jumlah Dosen	:	2 orang
	6.2 Jumlah Mahasiswa	:	30 orang
	6.3 Gelar Akademik	:	S3 : 1 Orang; S2 : 1 Orang;
	6.4 Gender	:	Laki-laki : 6 orang Perempuan : 24 orang
	6.5 Prog Studi	:	Kesehatan Masyarakat
7	Aktivitas KKS Pengabdian Tahun 2015	:	
	7.1 Metode pelaksanaan kegiatan	:	- Penyuluhan/Pendampingan, - Pelatihan membuat ekstra daun jarak sebagai insektisida alami - Pelatihan Produksi - Pelatihan kader - Pembuatan obat tradisional - Sosialisasi DBD
	7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	:	1,5 bulan
	7.3 Evaluasi Kegiatan	:	
	a. Keberhasilan	:	Berhasil
	b. Indicator keberhasilan	:	
	c. Keberlanjutan kegiatan dimitra	:	Berlanjut
8	Biaya program	:	
	8.1. PNBPN UNG	:	Rp 25.000.000,-
	8.2. Sumber lain	:	Rp -
	8.3. Likuditas dana program	:	
	a. Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan dilapangan
	b. Jumlah dana	:	Cukup
9	Kontribusi Mitra	:	
	a. Peran serta mitra dalam kegiatan	:	Aktif
	b. Peranan Mitra	:	Bersama-sama dalam setiap kegiatan

- 10 Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra : Keputusan bersama
- 11 Usul penyempurnaan program KKS :
 Pengabdian Tahun 2016
 - a. Model Usulan Kegiatan : Pelatihan pembuatan isektisida alami
 - b. Anggaran Biaya : Dapat ditingkatkan
 - c. Lain-lain : Pelaksanaan KKS tidak mengganggu kuliah
- 12. Dokumentasi :
 - a. Produk/kegiatan yang dinilai : Isektisida jentik alami dari ekstrak daun
bermanfaat dari berbagai jarak
perspektif
 - b. Potret permasalahan lain yang :
terekam
 - Terbatasnya bahan
 - Lemahnya pengelolaan kelompok masyarakat secara organisasi

Lampiran 2:Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Pontlo Atas Kecamatan
Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama Mahasiswa	Program/Jurusan	Fakultas
1	Fatmawatu Daud	Farmasi	FOK
2	Wa Ode Aulia Febri	Farmasi	FOK
3	Sitti Nurtiah Arsad	Farmasi	FOK
4	Ismawati lailu	Kesehatan Masyarakat	FOK
5	Mohamad Usman Nur	Farmasi	FOK
6	Eka Wulandari Isnariani	Farmasi	FOK
7	Nurhayati Arsyad	Farmasi	FOK
8	Winda Rifanti Mozin	Farmasi	FOK
9	Munafri A. tahir	Farmasi	FOK
10	Oktarina Mahanggi	Farmasi	FOK
11	Widyastuti Fatmah H	Farmasi	FOK
12	Nangsih R Tomomi	Farmasi	FOK
13	Riski Utami Dilapanga	Farmasi	FOK
14	Fitri Rahmayanti H	Farmasi	FOK
15	Ulia Fratica Mael	Farmasi	FOK
16	Irnawati M Kango	Farmasi	FOK
17	Mentari D. C Muhammad	Farmasi	FOK
18	Siti Magfira Antula	Farmasi	FOK
19	Rabitha Rosseani Nirmala Fajrin	Farmasi	FOK
20	Zikriana Adiwarsa Mahmud	Farmasi	FOK
21	Nur FATmawati A. H	Farmasi	FOK
22	Suyadi	Farmasi	FOK
23	Nurain S. Akili	Farmasi	FOK
24	Mega Agustiwi Mohi	Farmasi	FOK
25	Fadhli Abd.Rahman	Farmasi	FOK
26	Nazlyana Anwar	Farmasi	FOK
27	Sitty Hardianty Amiruddin	Farmasi	FOK
28	Abdul MALik Z.Djau	Kesehatan Masyarakat	FOK
29	Indra HARYanto Ali	Kesehatan Masyarakat	FOK
30	Rianti Ibrahim	Kesehatan Masyarakat	FOK

Lampiran 3 :

FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

No	Nama Mahasiswa	Fak/Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
			Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			
1	Fatmawatu Daud	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
2	Wa Ode Aulia Febri	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
3	Sitti Nurtiah Arsad	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
4	Ismawati lailu	Kesmas	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
5	Mohamad Usman Nur	Farmasi	98	90	98	96	94	90	95	661	94.4	A
6	Eka Wulandari Isnariani	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
7	Nurhayati Arsyad	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
8	Winda Rifanti Mozin	Farmasi	98	92	98	98	94	90	95	665	95.0	A
9	Munafri A. tahir	Farmasi	98	92	98	98	94	90	95	665	95.0	A
10	Oktarina Mahanggi	Farmasi	97	90	98	96	94	90	95	660	94.3	A
11	Widyastuti Fatmah H	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
12	Nangsih R Tomomi	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
13	Riski Utami Dilapanga	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
14	Fitri Rahmayanti H	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A

15	Ulia Fratica Mael	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
16	Irnowati M Kango	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
17	Mentari D. C Muhammad	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
18	Siti Magfira Antula	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
19	Rabitha Rosseani Nirmala Fajrin	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
20	Zikriana Adiwarsa Mahmud	Farmasi	98	94	98	96	94	90	95	665	95.0	A
21	Nur Fatmawati A. H	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
22	Suyadi	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
23	Nurain S. Akili	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
24	Mega Agustiwi Mohi	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
25	Fadhli Abd.Rahman	Farmasi	98	95	98	96	95	90	95	667	95.3	A
26	Nazlyana Anwar	Farmasi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
27	Sitty Hardianty Amiruddin	Farmasi	97	90	98	96	94	90	95	660	94.3	A
28	Abdul Malik Z.Djau	Kesmas	80	80	80	80	80	80	80	560	80.0	B+
29	Indra Haryanto Ali	Kesmas	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
30	Rianti Ibrahim	Kesmas	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A

Catatan: Skala Nilai: 0-100

Mengetahui
Camat/Kades/Mitra Desa Tolongio



Gorontalo, September 2015
KETUA TIM PELAKSANA KKS
PENGABDIAN

]

(*Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH.,M.kes*)